

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Selama ini, jika kita menyebut pasar tradisional, yang ada dalam benak kita adalah pasar yang kumuh, gelap, becek, bau, semrawut, dan banyak preman. Bahkan banyak pasar yang kondisinya hidup segan mati tak mau, terimpit akibat kehadiran pusat ritel modern. Tapi, sesungguhnya jika pasar tradisional dibangun dan dikemas menjadi bersih dan nyaman, pasar itu akan menarik banyak pembeli. Dan dapat dikategorikan sebagai Pasar “modern” namun dengan konsep yang berbeda.

ABSTRACT

Traditional markets are a meeting place for buyers and sellers, and is characterized by the seller and the buyer transaction directly and there is usually a bargaining process. Building usually consist of a kios or booth, open los and heavy foundation which was opened by the seller as well a market manager. Most selling daily necessities such as food in the form of fish, fruits, vegetables, eggs, meat, cloth, apart from that there is also a selling pastries and other goodies.

During this time if we call the traditional market, which exist in our minds is the market grugy, dark, muddy, chaotic, and many thugs. Even many live market conditions would not hesitate to die, trapped due to the presence of modern retail center. But actually when traditional markets are built and packaged to be clean and comfortable, the market will attract many buyers. And can be categorized as a “modern market” but with a different concept.